MEDIA PEMBELAJARAN DAN TI

DESAIN DAN PENGEMBANGAN E-LEARNING

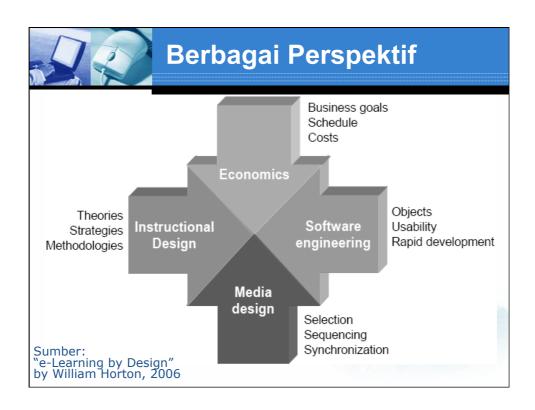
FITRAH A. DARMAWAN, S.Pd., M.Pd.

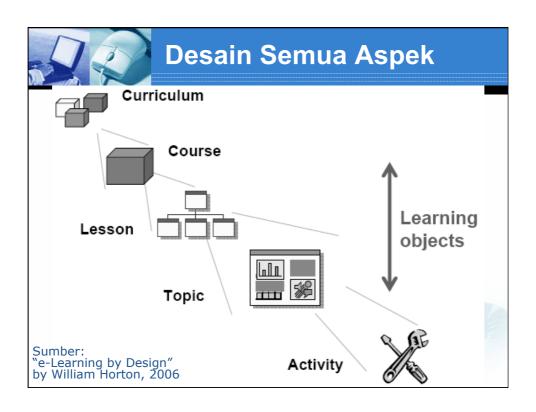
PENDIDIKAN VOKASIONAL MEKATRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

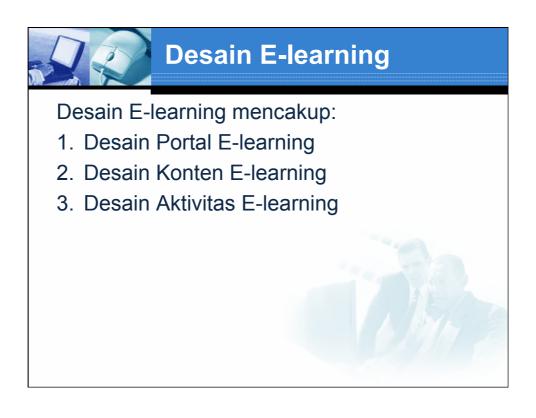


Desain E-learning

- Pembelajaran di kelas: baik dan buruk tergantung guru.
- Pembelajaran online/e-learning: baik dan buruk tergantung desain.
- Dalam e-learning semua bahan ajar dan aktivitas harus didesain dan dikembangkan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.
- Membuat e-learning: Desain + Development









Desain Portal E-learning

- Domain, webhosting
- Software/LMS (Html+php, Moodle, WebCT)
- Tema (header, logo, visi misi lembaga)
- Kategori course (fakultas, jurusan, prodi)
- Fitur (blok, modul)
- Akses pengguna (admin, teacher, student)



Desain Konten E-learning

- Desain Instruksional
 - Tujuan
 - Strategi
 - Cakupan materi
 - Evaluasi
- Desain Sumber Belajar
 - Bahan ajar berbasis Multimedia
 - Bahan pendukung
 - Link pengayaan



Pertimbangan

Beberapa hal yg diperhatikan saat desain elearning:

- Cakupan materi
- Struktur dan urutan materi
- Strategi dan Media
- Materi kontekstual/authentic
- Sumber belajar berbasis multimedia
- Berbagai aktivitas



Ingat Prinsip MPI

- Pemanfaatan multimedia pembelajaran didasarkan atas asumsi dual channels, limited capacity, dan active processing
- Gunakan kombinasi visual dan auditory
- Gambar, teks, suara harus relevan dg materi
- Gambar dan penjelasan harus berdekatan
- Jangan berlebihan menggunakan multimedia
- Multimedia harus interaktif
- Disajikan dalam gaya bahasa tidak terlalu formal



Desain Aktivitas E-learning

- Forum (diskusi, perkenalan, refleksi, informasi)
- Tugas (tugas essay, tugas online, tugas offline)
- Quiz (PG, BS, isian, mencocokkan)
- Vicon, survey, chat, dll



Skenario Aktivitas

- Tahap 1: aktivitas interaktif yang ringan
- Tahap 2: aktivitas yang memerlukan pemikiran kritis, refleksi, dan tukar pikiran
- Tahap 3: aktivitas untuk kolaborasi, menyelesaikan masalah, dan berbagi pengalaman
- Tahap 4: aktivitas yang dipimpin mahasiswa



Aktivitas Tahap 1

- Minggu ke-1 dan ke-2: aktivitas interaktif yang ringan dengan tujuan agar para mahasiswa mengenal lingkungan pembelajaran online dan mengenal mahasiswa lain.
- Contoh: icebreaker, untuk membangun keberadaan individu dan membuka jalur komunikasi untuk komunitas belajar dengan cara yang menyenangkan, shg merasakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.



Aktivitas Tahap 2

- Minggu ke-3 dan ke-4: berisi aktivitas yang memerlukan pemikiran kritis, refleksi, dan tukar pikiran.
- Aktivitas ini bertujuan untuk mengembangkan ide akademik dan berbagi dengan orang lain yang bentuknya dapat berupa peer review secara berpasangan.



Aktivitas Tahap 3

- Minggu ke-5 dan ke-6: berguna mengembangan kemampuan kolaborasi untuk menyelesaikan masalah dan berbagi pengalaman dalam kelompok kecil.
- Bentuk aktivitasnya dapat berupa diskusi, bermain peran, game, simulasi, dan lainlain



Aktivitas Tahap 4

- Tahap 4 yang dilakukan pada minggu ke-7 hingga akhir semester berisi aktivitas yang dipimpin mahasiswa.
- Mahasiswa dalam kelompok yang lebih besar membuat dan memimpin aktivitas untuk pendalaman materi tertentu.



Aktivitas → Kualitas

- Aktivitas dalam e-learning yang mendorong mahasiswa untuk aktif, interaktif, dan kolaboratif dengan teman mereka sebagaimana dilakukan dalam tahapan di atas dapat meningkatkan kualitas lingkungan pembelajaran online.
- Melalui aktivitas tersebut mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan berfikir kritis, pendalaman materi, refleksi, kemampuan berfikir tingkat tinggi, dan belajar transformatif (Palloff & Pratt, 2005).



Interaktivitas

- Interaksi dalam pembelajaran online
 - antara siswa dan konten
 - antara siswa dan instruktor/tutor
 - e.g. e-mailing, chat
 - antar siswa/antar instruktor
 - discussion groups/forums, chat, bulletin board
- Individualised learning
 - siswa lebih bertanggung jawab pada pembelajaran
 - student-centered learning



Interaktivitas

- Hyperlinking
 - hypermedia memberikan kebebasan siswa dalam memilih apa yang akan dipelajari
 - alur pembelajaran yg sudah ditentukan
 - kebebasan dalam ber-navigasi
- Orientasi
 - o identifikasi posisi saat ini dalam course
 - o kembali ke posisi semula/awal
 - o strategi membantu orientasi
 - e.g. progress bar, network representations



Interaktivitas

- Navigasi
 - Mengurangi beban kognitif berkaitan dg kontrol interface
 - Memfasilitasi navigasi
 - Kesederhanaan & konsistensi desain
 - site maps, hierarchical trees dll.
- Pembelajaran kolaborasi
 - strategi yg penting dalam eLearning
 - menghindari kesendirian/terisolasi
 - sharing knowledge dg yg lain
 - o berbagai cara dalam interaksi dan kolaborasi
 - e.g. online discussion forums, e-mail
 - aktivitas perlu dibimbing dan terstruktur



Pengembangan Course E-learning

- Analisis
 - kebutuhan, sistem, pengguna, software, sumber daya
- Desain
 - desain instruksional (tujuan, strategi, materi, evaluasi)
 - skenario pembelajaran (urutan materi, konten, media, aktivitas)
 - desain multimedia (storyboard, interaksi)
- Develop
 - membuat bahan ajar berbasis multimedia
 - membuat course/upload ke LMS (berisi konten dan aktivitas)
- Implementasi
 - pelaksanaan pembelajaran online (penuh, blended)
 - monitoring, merespon, umpanbalik, menilai, administrasi, update
- Evaluasi
 - evaluasi pelaksanaan, program, kualitas konten



Kesimpulan

- Baik buruknya suatu e-learning tergantung pada desainnya.
- Cakupan desain e-learning: desain portal e-learning, desain konten e-learning, desain aktivitas e-learning.
- Berbagai aktivitas perlu dirancang dalam e-learning sehingga dapat mendorong mahasiswa menjadi aktif, interaktif dan kolaboratif, dan tetap termotivasi dalam lingkungan pembelajaran online.

22